

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan sebuah kata-kata dari sumber yang sudah diteliti kemudian dari penelitian itu akan diambil sebuah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. (Srimulyani, 2015: 37)

Metode penelitian ini juga disebut dengan metode penelitian yang *naturalistik* karena penelitian yang dilakukan bersifat alamiah (*natural setting*). Objek alamiah yang dimaksud yaitu objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga keadaan objek saat peneliti belum masuk meneliti, saat meneliti dan saat sudah keluar masih sama atau tidak berubah. (Sugiyono, 2016: 2)

B. Populasi dan Sampel, atau Lokasi dan Subyek Penelitian.

Subyek pada penelitian ini yaitu para staff, manajer yang ada di Kantor Layana LAZISMU Piyungan dan juga *mustahiq* atau penerima manfaat. Lokasi untuk mengambil sampel yaitu sesuai dengan data yang diberikan oleh LAZISMU dalam menyalurkan dan penghimpunan dana ZIS, sehingga peneliti bisa langsung menuju Kantor Layanan LAZISMU yang ada di Piyungan dan juga rumah *mustahiq*.

A. Teknik dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang nantinya berasal dari penerima manfaat atau *mustahiq*, pihak pengurus serta pengelola kantor kantor Layanan Lazismu Piyungan, Kota Yogyakarta terutama pada penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS. Data sekunder berasal dari buku, jurnal, majalah, surat kabar serta dokumen atau laporan kegiatan penelitian sebelumnya yang terkait dengan pengoptimalisasian penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS yang ada di Kantor Layanan LAZISMU Piyungan. Teknik penelitiannya yaitu dengan mewawancarai beberapa dari *mustahiq* dan juga dari para staff yang ada di kantor Layanan Lazismu Piyungan.

B. Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis yang dilakukan seseorang dalam melakukan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang benar, maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan. (Sugiyono, 2016: 62)

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan dengan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu jenis wawancara semiterstruktur, yaitu jenis wawancara ini sudah termasuk

dalam kategori *in-dept-interview*. Dalam melakukan wawancara jenis ini pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan yaitu untuk menemukan permasalahan secara terbuka dari pewawancara yang dimintai keterangannya. (Sugiyono, 2016: 73)

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden, yaitu pengurus, serta pengelola Kantor Layanan LAZISMU Piyungan kota Yogyakarta dan penerima manfaat atau *mustahiq*. Wawancara bersifat terbuka dan mendalam. Pertanyaan yang sifatnya terus berkembang akan tetapi masih tetap dalam jalur penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua pengetahuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, di mana peneliti dalam melakukan pengumpulan data, peneliti berterus terang kepada sumber data atau lembaga bahwa ia melakukan sebuah penelitian. Sejak awal sampai akhir sehingga yang menjadi sumber data sudah mengetahui apa yang menjadi aktivitas peneliti tersebut. Tetapi ada kalanya peneliti merahasiakan penelitiannya, ketika data itu masih menjadi sebuah rahasia. Karena kemungkinan ketika diketahui oleh sumber data maka peneliti tidak akan diizinkan dalam melakukan penelitian tersebut. (Sugiyono, 2016: 66)

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau arsip seseorang yang sudah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang masih bisa dikenang. Dokumentasi dalam sebuah penelitian adalah suatu pelengkap dari wawancara dan observasi. (Sugiyono, 2016: 82)

Dokumentasi merupakan suatu catatan yang otentik, sehingga dalam penelitian ini dimuat tentang:

- 1) Sejarah berdirinya Kantor Layanan LAZISMU Piyungan
- 2) Letak geografis Kantor Layanan LAZISMU Piyungan
- 3) Visi-misi LAZISMU
- 4) Struktur organisasi Kantor Layanan LAZISMU Piyungan
- 5) Kegiatan Kantor Layanan LAZISMU Piyungan
- 6) Prosedur penghimpunan dan pendistribusian dana Kantor Layanan Lazismu Piyungan.

C. Keabsahan dan *Kredibilitas*

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi:

1. Uji *Kredibilitas*

Uji *kredibilitas* atau bisa disebut dengan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif yang di antaranya bisa dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam sebuah penelitian, *trianggulasi*, kemudian bisa dilakukan dengan berdiskusi dengan teman yang sepemahaman dengan kita, menganalisis studi kasus negatif, kemudian *member check* atau proses pengecekan kembali data yang di berikan peneliti oleh pemberi data. (Sugiyono. 2016:121).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *kredibilitas* yang dilakukan dengan *trianggulasi*, dalam melakukan penelitian kualitatif yang menggunakan uji kepercayaan atau uji *kredibilitas* yaitu diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga ada tiga macam *trianggulasi*, di antaranya: (Sugiyono. 2016: 125-128):

a. *Trianggulasi* Sumber

Trianggulasi sumber yaitu seorang peneliti melakukan pengecekan data dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang lain.

b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik yaitu menguji ulang *kredibilitas* data dengan melakukan penelitian kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.

c. *Triangulasi Waktu*

Waktu juga akan sangat mempengaruhi *kredibilitas* suatu penelitian, sehingga dimungkinkan akan mendapatkan informasi yang berbeda ketika melakukan wawancara atau observasi di waktu yang berbeda. Apabila hasil pengujian berbeda, maka penelitian atau wawancara dan observasi bisa dilakukan dengan berulang-ulang sampai menemukan hasil yang pasti.

2. *Uji Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam melakukan penelitian kualitatif. *Validitas* eksternal yaitu dimana derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel diambil. (Sugiyono. 2016: 276)

3. *Uji Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* bisa juga disebut *reliabilitas*. Suatu penelitian dikatakan *reliable* yaitu apabila orang lain mengulang/mereplikasi dalam meneliti. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* bisa dilakukan dengan cara mengaudit proses-proses

penelitian. Karena sering terjadi seseorang tidak melakukan penelitian ke lapangan tapi dia memiliki data, sehingga peneliti yang seperti ini perlu diuji *dependability*. (Sugiyono. 2016: 131)

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga uji obyektifitas penelitian. Dikatakan uji obyektifitas apabila hasil dari pengujian diakui oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*. (Sugiyono. 2016: 131)

D. Analisis Data

Bogdan & Biklen dalam bukunya (Moelong: 2006, 248) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data tersebut, kemudian juga mengolahnya menjadi data yang dapat dikelola atau diteliti, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, sehingga pada akhirnya akan dapat memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dimulai sejak sebelum di lapangan, selama melakukan penelitian di lapangan dan setelah melakukan penelitian di lapangan. Namun pada kenyataannya, penelitian dengan metode kualitatif berlangsung hanya selama proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.

1. Pengumpulan Data

Di sini penulis mencatat semua hasil dari penelitiannya secara obyektif sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang ia dapat.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan sangat banyak, oleh karena itu perlu direduksi terlebih dahulu. Ketika seorang peneliti melakukan penelitian semakin lama, maka akan semakin banyak jumlah data yang didapat, semakin kompleks dan rumit.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data selesai direduksi, maka selanjutnya data disajikan, dalam penelitian kualitatif biasanya data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Selanjutnya ke tahap *verification*, di mana ditahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang didapat. Kesimpulan dalam tahap ini masih sementara, bisa saja kesimpulannya akan berubah. Apabila kesimpulan yang peneliti buat hasilnya sama setelah peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan inilah yang kemudian disebut sebagai kesimpulan yang *kredibel*.